

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI *E-COMMERCE* DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(SURVEI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)

Ario Ghunayanto¹; Ditya Permatasari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang^{1,2}

Email : 200502110109@student.uin-malang.ac.id¹; ditya@uin-malang.ac.id²

ABSTRAK

Peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan peran motivasi berwirausaha dalam memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi kasus mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi di Kota Malang tahun 2024, sampel pada penelitian ini yaitu 105 responden dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang, motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang untuk menanamkan minat dan memulai kegiatan berwirausaha dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi; *E-commerce*; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha; Motivasi Berwirausaha

ABSTRACT

This researcher aims to determine the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest and the role of entrepreneurial motivation in moderating the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest case studies of accounting students in Malang City. This study uses a quantitative approach, with the population of accounting students in Malang City in 2024, the sample is 105 respondents using the purposive sampling technique. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to respondents directly. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 26 software. The results of the analysis in this study indicate that the accounting information system has a positive effect on the interest in entrepreneurship in accounting students in Malang City, e-commerce and entrepreneurial knowledge do not affect the interest in

entrepreneurship in accounting students in Malang City, entrepreneurial motivation cannot moderate the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on interest in entrepreneurship in a survey of accounting students in Malang City. This study provides implications for accounting students in Malang City to instill interest and start entrepreneurial activities by implementing accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge.

Keywords : Accounting Information Systems; E-commerce; Entrepreneurial Knowledge; Entrepreneurial Interest; Entrepreneurial Motivation

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini globalisasi cepat berkembang berkat dukungan dari teknologi. Termasuk kewirausahaan menjadi salah satu aspek yang mengalami pertumbuhan pesat akibat globalisasi. Banyak sekali anak muda khususnya mahasiswa yang secara efektif memanfaatkan kemajuan dari teknologi untuk meningkatkan efisiensi bisnis, dengan menyediakan jenis teknologi yang saat ini sering digunakan yaitu seperti sistem informasi akuntansi, *e-commerce*. Adanya teknologi tersebut dapat memudahkan wirausahawan dalam pemasaran produk, perluasan jangkauan bisnis, menyajikan informasi keuangan yang akurat, sistem pembayaran secara online, dan pengambilan minat. Selain itu pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting dalam perkembangan sebuah bisnis, karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pasar, pelanggan, inovasi dan strategi bisnis.

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok perangkat didalam organisasi yang telah diatur dengan skema secara sistematis yang berisi data keuangan serta informasi yang sudah terkumpul dengan tujuan memberikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasional, menjaga arsip dan catatan yang terkini, serta mencerminkan kegiatan organisasi (Endaryati, 2021). Sistem ini memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa data keuangan yang diperoleh akurat, terkini, dan relevan, sehingga mendukung manajer dan pengambil keputusan dalam membuat keputusan yang berbasis informasi yang solid. Dengan sistem yang efektif, organisasi dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga mematuhi struktur dan regulasi yang berlaku. Hal ini berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas, serta membantu dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan.

E-commerce merupakan situs web yang dimanfaatkan untuk transaksi serta mendukung daya jual produk maupun layanan jasa melalui jaringan digital dengan harapan meningkatkan efisiensi perusahaan (Pitriyani & Kasmi, 2019). *E-commerce* berupa aktivitas perdagangan di mana pembeli mengakses situs web penjual untuk melakukan transaksi secara online. Keuntungan utama dari penerapan *e-commerce* meliputi peningkatan visibilitas dan aksesibilitas pasar, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan global tanpa batasan geografis (Indahsari & Yuliati, 2022). Selain itu, *e-commerce* menyediakan platform yang memungkinkan pengumpulan data pelanggan yang lebih baik, analisis tren pembelian, dan pengelolaan inventaris yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengoptimalkan proses transaksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengalaman belanja yang lebih personal dan responsif.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang terdiri dari pengetahuan teori dan praktek yang bisa didapatkan melalui pelatihan atau pengalaman, kemudian digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko. (Aini & Oktafani, 2020). Dengan pengetahuan kewirausahaan, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lulusan sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan dalam bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga mampu membuka peluang bisnis baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Aldila et al., 2020). Pengetahuan kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau kualitas pada diri seseorang dalam identifikasi peluang, mengembangkan ide baru, dan meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi risiko dengan tujuan menciptakan nilai.

Minat merupakan keinginan untuk mencapai kemandirian finansial dengan menumbuhkan tekad kuat, pantang menyerah, dan mandiri dalam menghadapi risiko (Bharata, 2019). Individu dengan minat berwirausaha biasanya menunjukkan kecenderungan untuk mengeksplorasi peluang bisnis, mengembangkan ide-ide inovatif, dan menghadapi tantangan dengan sikap positif dan penuh semangat. Banyak mahasiswa sekarang ini yang tertarik untuk memulai berwirausaha dikarenakan telah mendapat pembelajaran mengenai pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa saat ini tidak hanya berorientasi terhadap mencari lowongan pekerjaan di

perusahaan-perusahaan, tetapi juga menjadi individu yang dapat menciptakan peluang pekerjaan sendiri.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dan upaya untuk mengeksplorasi peluang dengan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan gagasan dan sumber daya dalam berwirausaha dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Rachmawati & Wardhani 2019). Motivasi berwirausaha menjadi kekuatan yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang bisnis. Tingkat motivasi berwirausaha yang tinggi akan sejalan dengan minat yang besar dalam menjalankan usaha tersebut. Dengan motivasi yang kuat, individu terdorong untuk terus mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia bisnis, seperti persaingan, ketidakpastian pasar, dan keterbatasan sumber daya. Selain itu, motivasi juga mendorong wirausahawan untuk terus belajar, sehingga mereka mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya. Motivasi ini bisa bersifat intrinsik, seperti kepuasan pribadi, atau ekstrinsik, seperti keuntungan materi. Wirausahawan yang memiliki motivasi yang jelas dan kuat cenderung lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, lebih inovatif dalam mencari solusi, dan lebih berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan mereka (Aldila et al., 2020). Akhirnya, motivasi yang tinggi juga dapat menginspirasi orang lain di sekitar wirausahawan untuk turut serta dalam visi dan misi usaha tersebut, menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan produktif.

E-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan mengenai proses pengerjaan saling berkaitan didalam sebuah bisnis usaha. Setiap transaksi yang dilakukan melalui platform *e-commerce* secara otomatis direkam oleh sistem informasi akuntansi yang pastinya memberikan rekomendasi penting bagi pengusaha dalam membuat minat untuk merencanakan produksi dan memprediksi laba secara menyeluruh. *e-commerce* dapat memberikan penarikan pelanggan dengan lebih efektif dari jaringan internet, selain itu sistem informasi akuntansi serta pengetahuan kewirausahaan juga dapat memudahkan pengambilan minat terkait perkembangan dan kemajuan bisnis usaha.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti alasan mengambil objek mahasiswa akuntansi karena mahasiswa tersebut sudah diperkenalkan tentang sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan yang meliputi berbagai bentuk sampai dengan prosesnya. Berdasarkan hasil pengamatan, banyak mahasiswa akuntansi di Kota Malang sudah

mumulai usaha baik secara online maupun offline, tetapi tidak banyak mahasiswa yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan tepat padahal mereka sudah dibekali materi tentang sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan.

Terdapat juga alasan mengambil objek penelitian di Kota Malang karena kota ini memiliki lingkungan ekonomi dan sosial yang dinamis, didukung oleh berbagai faktor yang mendorong semangat kewirausahaan. Malang dikenal sebagai kota pendidikan dengan banyak perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia berpendidikan dan berpotensi tinggi. Selain itu, kota ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dan beragam peluang usaha di sektor pariwisata, kuliner, dan industri kreatif. Kombinasi antara potensi pasar yang besar, lingkungan yang kondusif, dan ketersediaan sumber daya yang melimpah menjadikan Kota Malang sebagai lokasi yang ideal untuk meneliti minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga saya tertarik untuk mengambil objek ini.

Peneliti menemukan sebuah fenomena yang kerap terjadi di Indonesia yaitu problem terkait pengangguran. Menurut data resmi (Badan Pusat Statistik, 2023) Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta penduduk. Permasalahan mengenai pengangguran, sering ditemui pada para mahasiswa yang telah sarjana tetapi masih mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan, pertama yaitu mahasiswa cenderung lebih fokus pada mencari pekerjaan dibandingkan dengan upaya menciptakan kesempatan pekerjaan sendiri. Kedua minimnya pengalaman juga termasuk faktor penyebabnya pengangguran. sehingga peneliti mengambil topik penelitian ini dengan harapan bisa dijadikan masukan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang akan lulus ini supaya bisa menanamkan minat dan memulai kegiatan berwirausaha, dengan demikian dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Adapun *research gap* dari objek penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang, tahun penelitian 2024, dan juga terdapat penambahan variabel yaitu motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang). Sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian (Nilamsari et al., 2022). Peneliti ingin mengetahui terkait pengaruh hubungan ketiga variabel antara sistem informasi akuntansi, *ecommerce*, dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengambilan minat mahasiswa untuk berwirausaha, serta untuk mengetahui

apakah motivasi berwirausaha bisa memoderasi terkait pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan latar belakang yang sebelumnya sudah dijabarkan, maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok perangkat didalam organisasi yang telah diatur dengan skema secara sistematis yang berisi data keuangan serta informasi yang sudah terkumpul dengan tujuan memberikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasional, menjaga arsip dan catatan yang terkini, serta mencerminkan kegiatan organisasi (Endaryati, 2021). Dengan sistem yang efektif, organisasi dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga mematuhi struktur dan regulasi yang berlaku. Hal ini berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas, serta membantu dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan dan pertumbuhan Perusahaan. Terdapat indikator sistem informasi akuntansi dari penelitian (Rapika, 2021) yaitu kemanfaatan, ekonomis, daya andal, ketersediaan, dan ketepatan waktu.

E-commerce

E-commerce merupakan aktivitas perdagangan di mana pembeli mengakses situs web penjual untuk melakukan transaksi secara online. Keuntungan utama dari penerapan *e-commerce* meliputi peningkatan visibilitas dan aksesibilitas pasar, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan global tanpa batasan geografis (Indahsari & Yuliati, 2022). Berupa aktivitas perdagangan di mana pembeli mengakses situs web penjual untuk melakukan transaksi secara online. Keuntungan signifikan dari teknologi dan informasi sekarang ini yaitu untuk meningkatkan pengakuan terhadap *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sebagai alat utama untuk upaya pengembangan bisnis. Menurut penelitian (Prasetyo, 2021) indikator dari minat berwirausaha, diantaranya yaitu efisiensi biaya pengeluaran (*cost leadership*), mudah

diakses, reputasi (reputation), pemasaran (market), dan kemudahan dalam berbisnis onliner(business entry).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang terdiri dari pengetahuan teori dan praktek yang bisa didapatkan melalui pelatihan atau pengalaman, kemudian digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko. (Aini & Oktafani, 2020). Dengan pengetahuan kewirausahaan, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lulusan sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan dalam bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga mampu membuka peluang bisnis baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Aldila et al., 2020). Pengetahuan kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau kualitas pada diri seseorang dalam identifikasi peluang, pengembangan ide baru, dan meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi risiko dengan tujuan menciptakan nilai. Terdapat indikator pengetahuan kewirausahaan menurut (Irda, 2019) yaitu mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha, dan merumuskan solusi usaha.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan keinginan untuk mencapai kemandirian finansial dengan menumbuhkan tekad kuat, pantang menyerah, dan mandiri dalam menghadapi risiko (Bharata, 2019). Individu dengan minat berwirausaha biasanya menunjukkan kecenderungan untuk mengeksplorasi peluang bisnis, mengembangkan ide-ide inovatif, dan menghadapi tantangan dengan sikap positif dan penuh semangat. Banyak mahasiswa sekarang ini yang tertarik untuk memulai berwirausaha dikarenakan telah mendapat pembelajaran mengenai pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa saat ini tidak hanya berorientasi terhadap mencari lowongan pekerjaan di perusahaan-perusahaan, tetapi juga menjadi individu yang dapat menciptakan peluang pekerjaan sendiri. Terdapat indikator minat berwirausaha menurut penefitian (Syarifudin, 2017), diantaranya yaitu perasaan tertarik, perasaan senang, dan keinginan.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dan upaya untuk mengeksplorasi peluang dengan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan gagasan dan sumber daya dalam berwirausaha dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Rachmawati &

Wardhani 2019). Sedangkan menurut (Istinaroh, 2019) Motivasi dalam berwirausaha adalah semangat yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan inovasi dan mengembangkan ide-ide unik, dengan pemahaman yang kuat terhadap dinamika lingkungan kerja, semua itu bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Terdapat indikator dari motivasi berwirausaha menurut penelitian (Arini, 2022) yaitu kebutuhan, keinginan berwirausaha, dorongan melakukan aktivitas kewirausahaan, dan harapan dan cita-cita

Hipotesis Penelitian

Dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- H2: *E-commerce* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- H3: Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- H4: Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- H5: Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- H6: Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan media *google form* skala likert. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi di Kota Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 19 juni 2024 sampai 17 juli 2024. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria yaitu (1) mahasiswa akuntansi di Kota Malang; (2) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan; (3) mahasiswa yang menggunakan *e-commerce*; (4) mahasiswa yang

minat berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan rumus malhotra karena jumlah populasi pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang sesuai kriteria penelitian tidak diketahui. Rumus malhotra mempertimbangkan karakteristik data yang spesifik, seperti distribusi dan ukuran sampel, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan. Menurut (Indrawan & Yaniawati, 2015) rumus malhotra yaitu jumlah indikator dikalikan jumlah variabel, sehingga didapatkan hasil dari rumus tersebut yaitu $21 \text{ indikator} \times 5 = 105$. Jadi, sampel berdasarkan rumus Malhotra jumlahnya sebanyak 105 sampel mahasiswa program studi akuntansi di Kota Malang. Deskripsi jumlah responden yang telah mewakili kriteria penelitian disajikan pada Tabel 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik menggunakan software SPSS versi 26 dengan hasil perhitungan yang di lampirkan pada tabel 1.

Uji Intrumen Data

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:267), uji validitas mengukur sejauh mana kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menentukan validitas suatu item, periksa kolom *corrected item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistics'* yang dihasilkan dari analisis data menggunakan software SPSS. Kriteria untuk menilai uji validitas adalah yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuisioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuisioner tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan data hasil uji validitas pada tabel 2, seluruh koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.1918) pada item masing-masing variabel sistem informasi akuntansi, *ercommence*, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha, karena seluruh koefisien dari tiap item variabel r_{hitung} nya $> r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item-item dari tiap variabel diatas dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sanusi, 2011:80), uji reliabilitas adalah alat ukur yang menilai sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika digunakan oleh orang yang sama pada

waktuyang berbeda, atauroleh orang yang berbeda pada waktuyang sama ataurwaktur yang berbeda. Alat pengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha dengan kriteria yaitu hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel ataurkonsisten. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel ataurtidak konsisten.

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas pada tabel 3, variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach $> 0,60$, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas dikatakan reliabel sehingga penelitian tersebut layak untuk dilanjutkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2012:160). Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu ataur residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak, Jika tingkat signifikansi data lebih besar dari $0,05$ ataur 5% , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan data dianggap berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,142$ yang artinya $0,142 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Jika koefisien determinasi lebih besar dibandingkan nilai koefisien korelasi parsial dari semua variabel independen, maka model tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

Dari hasil Uji Multikolinieritas yang tersedia pada tabel 5 menunjukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terdapat nilai toleransi $> (0,1)$ dan nilai VIF $< (10)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011).s Terdapat beberapa metoder untuk mengidentifikasi apakah ada ataurtidaknya heteroskedastisitas diantaranya yaitur jika nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat dinilai terbebas dari gejala heteroskedastisitas, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang ada pada tabel 6 mengindikasikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, *ecommercer* pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha menggunakan pendekatan spearman's rho didapat nilai signifikan dari tiap variabel $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ataur data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu(residual) pada periodesaat ini (t) dengan kesalahan pada periodersebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dikerjakan dengan metoderDurbin Watson.

Hasil dari Uji Autokorelasi yang tersedia pada tabel 7 menunjukkan model regresi antara sistem informasi akuntansi (X1), *ecommercer* (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3), minat berwirausaha (Z) dengan motivasi berwirausaha (Y) didapatkan nilai durbin watson sebesar 2,302 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,6038, maka $dU < d < (4-dU)$ ataur $1,6038$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang diterapkan yaitu analisis regresi linear berganda karena pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen. Maka dari iturmenggunakan model analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui hubungan masing-masing dari variabel sistem informasi akuntansi (X1), variabel *ecommercer* variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Y). Persamaan untuk analisis regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_r$$

$$Y = 2,642 + 0,286 + -0,068 + 0,165 + e_r$$

Hasil dari uji regresi linear berganda tabel 8 dapat ditarik beberapa kesimpulan dari model persamaan regresi yang diperoleh diantaranya :

- Nilai konstanta sebesar 2,642, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan maka rata-rata minat berwirausaha (Y) sebesar 2,642.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,284 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien positif menunjukkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *ecommerce* (X2) sebesar -0,068 dengan tingkat signifikan $0,399 > 0,05$. Nilai koefisien positif namun tingkat signifikan didapat $0,399 > 0,05$. Maka dinyatakan bahwa *ecommerce* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) sebesar 0,165 dengan tingkat signifikan $0,094 > 0,05$. Nilai koefisien positif menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi berwirausaha (Z1) sebesar 0,366 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien positif menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi moderasi karena terdapat variabel strategi bisnis sebagai variabel moderasi (Z), tujuan menggunakan analisis atau uji regresi moderasi karena untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha dapat memoderasi atau tidaknya hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan analisis regresi moderasi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + X_1*Z + X_2*Z + X_3*Z + e_r = -6,046 + 0,175 + -0,394 + 1,267 + 0,881 + 0,007 + 0,022 + -0,069 + e_r$$

Dari hasil uji regresi moderasi pada tabel 9 terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari model persamaan regresi yang dihasilkan diantaranya :

- Nilai signifikan variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan

motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,801 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan minat berwirausaha (Y).

- b. Nilai signifikan variabel interaksi antara *ecommerce* (X2) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,557 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel *ecommerce* (X2) dengan minat berwirausaha (Y).
- c. Nilai signifikan variabel interaksi antara pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,076 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan minat berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi yang diwakili oleh R-Square pada dasarnya menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel independen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Nilai R yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 disimpulkan bahwa hasil Adjusted R 0,690. Hal ini menyatakan bahwa variabel minat berwirausaha dapat diuraikan oleh variabel sistem informasi akuntansi, *ecommerce*, media pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha sebesar 69%. Sebaliknya, 31% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji hipotesis kedua, digunakan uji t yang bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan variabel variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari hasil uji t pada tabel 11 terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya :

1. Hipotesis Pertama

H1 : Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,284 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan H1 diterima, karena variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. Hipotesis Kedua

H2 : Nilai koefisien regresi untuk variabel *ecommercer*(X2) sebesar -0,068 dengan tingkat signifikan $0,399 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan H2 ditolak, karena variabel *ecommercer* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Hipotesis Ketiga

H3 : Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) sebesar 0,165 dengan tingkat signifikan $0,094 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan H3 ditolak, karena variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. Hipotesis Keempat

H4 : Nilai signifikan variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,801 > 0,05$. Maka H4 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

5. Hipotesis Kelima

H5 : Nilai signifikan variabel interaksi antara *ecommercer*(X2) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,557 > 0,05$. Maka H5 ditolak dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh variabel *ecommercer* (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

6. Hipotesis Keenam

H6 : Nilai signifikan variabel interaksi antara pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,076 > 0,05$. Maka H6 ditolak dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,284 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan menyatakan bahwa H_1 diterima, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang, karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi modern. Dalam era digital, banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola data keuangan secara efisien dan akurat. Mahasiswa akuntansi yang terpapar pada teknologi ini akan lebih siap menghadapi dunia kerja, di mana penguasaan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi keterampilan yang sangat dicari. Selain itu, sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk memproses data secara lebih cepat dan mengurangi potensi kesalahan manual, yang membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anugrah et al., 2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan tidak sejalan pada penelitian (Yeni, 2022) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,068 dengan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. yang artinya bahwa pengujian hipotesis kedua yang dilakukan menunjukkan bahwa H_2 ditolak yang berarti *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

E-commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang, karena fokus utama mereka cenderung pada aspek keuangan dan manajerial daripada pengelolaan bisnis online. Meskipun *e-commerce* menawarkan platform yang mudah diakses untuk memulai usaha, mahasiswa akuntansi lebih tertarik pada peran analitis, seperti penyusunan laporan keuangan, audit, dan perencanaan pajak,

yang lebih relevan dengan karier profesional di bidang akuntansi. Selain itu, kemampuan teknis dalam akuntansi memerlukan pendekatan yang lebih konvensional dan terstruktur dibandingkan dengan fleksibilitas dan inovasi yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis *e-commerce*. Dengan demikian, meskipun *e-commerce* berkembang pesat, minat mereka dalam berwirausaha melalui platform ini tetap rendah karena ketertarikan mereka lebih terfokus pada bidang akuntansi yang lebih teknis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa *ercommercer* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Sejalan pada penelitian (Gultom, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan *e-commerce* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan tidak sejalan dengan penelitian (Michael Jonatan Sihombing, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan *ercommercer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i S1 Akuntansi 2016 Universitas Singaperbangsa Karawang.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketiga yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,165 dengan tingkat signifikansi $0,094 > 0,05$ yang artinya bahwa pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan menunjukkan bahwa H3 ditolak yang berarti pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang, karena dalam berwirausaha latar belakang pendidikan akuntansi mereka lebih berfokus pada aspek teknis dan analitis dibandingkan dengan pengembangan keterampilan bisnis kreatif. Mahasiswa akuntansi cenderung lebih tertarik pada profesi yang berkaitan dengan akuntansi, seperti auditor, akuntan publik, atau konsultan pajak, yang memerlukan keahlian dalam analisis keuangan dan manajemen risiko, daripada kemampuan inovasi dan manajemen usaha yang diperlukan dalam kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa akuntansi mungkin merasa bahwa jalur karier di bidang keuangan memberikan stabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko yang sering kali melekat dalam dunia kewirausahaan. Hal ini mengurangi dorongan mereka untuk terjun ke dunia usaha, meskipun mereka memiliki pengetahuan

tentang kewirausahaan. Akibatnya, pengetahuan ini tidak serta-merta mendorong minat mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian (Agusmiati & Wahyudin, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nilamsari et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,801 > 0,05. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Meskipun sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam mengelola aspek keuangan bisnis, fokus utama mahasiswa akuntansi tetap pada bidang teknis keuangan dan bukan pada pengembangan usaha. Motivasi berwirausaha, yang seharusnya mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi akuntansi dalam berbisnis, tidak cukup kuat untuk mengubah persepsi mahasiswa yang lebih tertarik pada jalur karier profesional di bidang akuntansi, seperti auditor atau konsultan keuangan. Oleh karena itu, meskipun mereka menguasai sistem informasi akuntansi, motivasi untuk menerapkan dalam berwirausaha tidak cukup mempengaruhi minat mereka untuk terjun ke dunia bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha selama masa pandemi covid19.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan *ecommerce* dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,022 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,557 > 0,05$. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh *ecommerce* terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak.

Motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang, karena meskipun *e-commerce* menawarkan platform yang mudah diakses untuk memulai bisnis, mahasiswa akuntansi cenderung lebih tertarik pada profesi di bidang akuntansi yang lebih teknis dan analitis. Motivasi berwirausaha mungkin ada, tetapi tidak cukup kuat untuk memengaruhi mahasiswa yang lebih berfokus pada karier seperti auditor atau akuntan publik. Mereka mungkin melihat *e-commerce* sebagai alat bisnis, tetapi kurang melihatnya sebagai peluang karier utama, sehingga motivasi berwirausaha tidak cukup untuk memperkuat hubungan antara *e-commerce* dan minat mereka dalam berwirausaha. Akibatnya, minat untuk berwirausaha melalui *e-commerce* tetap rendah meskipun ada motivasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjetaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh *ecommerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019). yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap pengaruh *ecommerce* terhadap minat berwirausaha. Sekaligus hasil dalam penelitian ini dapat menjadi keterbaruan dan rujukan oleh peneliti selanjutnya karena tidak ada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,069$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,076 > 0,05$. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.

Motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Meskipun mereka memiliki pemahaman tentang konsep-konsep kewirausahaan, minat utama mereka tetap pada profesi yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Pengetahuan kewirausahaan saja tidak cukup untuk mendorong mahasiswa akuntansi beralih ke dunia usaha, karena mereka lebih tertarik pada kestabilan dan kepastian karier yang ditawarkan oleh profesi akuntan, auditor, atau konsultan keuangan. Motivasi berwirausaha yang ada tidak dapat mengubah orientasi mereka yang lebih teknis dan analitis, sehingga tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yasin, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sekaligus hasil penelitian ini dapat menjadi keterbaruan dan rujukan oleh peneliti selanjutnya karena tidak ada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel ecommercer tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha.
5. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh ecommercer terhadap minat berwirausaha.
6. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang disebutkan, maka peneliti memberikan saran yaitu

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen selain sistem informasi akuntansi, ecommercer, dan pengetahuan kewirausahaan serta menggunakan variabel moderasi selain motivasi berwirausaha untuk menjelaskan pengaruh minat berwirausaha yang lebih luas.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun praktis, dan diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, dengan sampel lebih besar guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dan maksimal.
3. Pada penelitian selanjutnya peneliti berharap untuk selalu mempertimbangkan beberapa kekurangan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, keterbatasan dalam kemampuan peneliti, menganalisa, dan menyampaikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

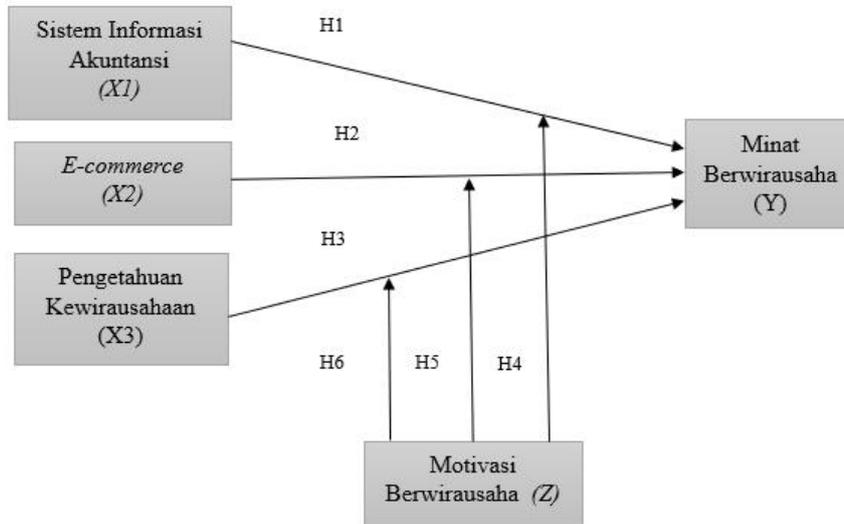
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

- Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aldila Krisnaesanti, Karina Odia Julialevi, Lina Rifda Naufalin, & Aldila Dinanti. (2020). Analysis of Entrepreneurship Education in Creating New Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.37335/ijek.v8i2.112>
- Anugrah, W. R., Rusliyawati, & Ginting, R. (2023). Berpengaruhkah E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 63–77. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8245>
- Arini. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). [http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=13922/1/SKRIPSI ARINI-0032](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=13922/1/SKRIPSI%20ARINI-0032)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka--agustus-2023.html>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 452–471. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2356>
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2015). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231475633>
- Irdah. (2019). Jurnal Sains dan Seni ITS. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>
- Istinaroh. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. *Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 1–76.

- Michael Jonatan Sihombing, H. S. U. (2021). Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Pendahuluan Michael Jonatan Sihombing dan Hari Sul. *Sosains.Greenvest*, 1(April), 309–321.
- Nilamsari, A., Maslichah, & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Dimasa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Pitriyani, & Kasmi. (2019). Pengembangan Aplikasi E-Commerce Sebagai Media Pemasaran. *Informasi, Jurusan Sistem*, 1(9), 425–433.
- Prasetyo. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, A. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 -6/E (6th ed.)*. <https://digilib.undip.ac.id/2012/10/04/aplikasi-analisis-multivariate-dengan-program-spss2/>
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Rapika S. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian Bisnis*. https://scholar.google.com.tw/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_nBfrBQAAAAJ&citation_for_view=_nBfrBQAAAAJ:u_35RYKgDlwC
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150206596>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Wardhani dan Rachmawati. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3836>
- Yasin, A. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, E-Commerce, Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 Studi Penelitian Pada Wanita Generasi Z Di Kota Med. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v3i1.165>
- Yeni, R. I. (2022). PENGARUH E-COMMERCE, SOCIAL MEDIA DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan*

Dan Teknologi Informasi Akuntansi, 3(2), 664–675.
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTADOI>:<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>

TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Tabel 1 Jumlah Responden Penelitian

Universitas	Jumlah	Presentase
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	49	46,2%
Universitas Brawijaya	11	10,4%
Universitas Negeri Malang	10	9,4%
Politeknik Negeri Malang	8	7,5%
Universitas Islam Malang	10	9,4%
Universitas Merdeka	9	8,5%
Universitas Muhammadiyah Malang	8	8,5%
Total	105	100%

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sistem Informasi Akuntansi	105	14	16	30	2639	25,13	2,496	6,232
E-commerce	105	10	15	25	2279	21,70	2,107	4,441
Pengetahuan Kewirausahaan	105	8	12	20	1766	16,82	1,844	3,400
Minat Berwirausaha	105	10	10	20	1770	16,86	2,054	4,220
Motivasi Berwirausaha	105	10	10	20	1656	15,77	2,387	5,697
Valid N (listwise)	105							

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,570	0,1918	Valid
	X1.2	0,604	0,1918	Valid

	X1.3	0,575	0,1918	Valid
	X1.4	0,557	0,1918	Valid
	X1.5	0,618	0,1918	Valid
	X1.6	0,583	0,1918	Valid
E-Commercer(X2)	X2.1	0,588	0,1918	Valid
	X2.2	0,645	0,1918	Valid
	X2.3	0,651	0,1918	Valid
	X2.4	0,624	0,1918	Valid
	X2.5	0,638	0,1918	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,745	0,1918	Valid
	X3.2	0,692	0,1918	Valid
	X3.3	0,661	0,1918	Valid
	X3.4	0,599	0,1918	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,767	0,1918	Valid
	Y1.2	0,641	0,1918	Valid
	Y1.3	0,731	0,1918	Valid
	Y1.4	0,594	0,1918	Valid
Motivasi Berwirausaha (Z)	Z1.1	0,647	0,1918	Valid
	Z1.2	0,731	0,1918	Valid
	Z1.3	0,692	0,1918	Valid
	Z1.4	0,593	0,1918	Valid

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi(X1)	0,612	Reliabel
E-Commercer(X2)	0,619	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,611	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,631	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Z)	0,611	Reliabel

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,48765308
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,047
	Negative	-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166		
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000	0,669	1,495

Ercommercer	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399	0,782	1,279
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094	0,683	1,464
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000	0,833	1,200

a. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations

Spearman's rho	Sistem Informasi Akuntansi	Ercommercer	Pengetahuan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Correlation Coefficient	1,000	,376**	,440**	,332**	0,023
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,816
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,376**	1,000	,309**	,264**	-0,007
Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,006	0,945
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,440**	,309**	1,000	,323**	-0,048
Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,001	0,629
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,332**	,264**	,323**	1,000	-0,034
Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,001		0,729
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	0,023	-0,007	-0,048	-0,034	1,000
Sig. (2-tailed)	0,816	0,945	0,629	0,729	
N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 8 Hasil dari Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Squarer	Adjusted R Squarer	Std. Error of the Estimator	Durbin-Watson
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517	2,302

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Ercommercer, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
Ercommercer	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094

Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000
-----------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
Ercommercer	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi* Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
Ercommercer* Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan* Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 11 Hasil dari uji koefisien determinasi Model Summary

Model	R	R Squarer	Adjusted R Squarer	Std. Error of the Estimator
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Ercommercer, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Tabel 12 Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
Ercommercer	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Ercommercer	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi*Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
Ercommercer*Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variabler Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024